

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Film merupakan media komunikasi massa yang sering kali digunakan sebagai media untuk menggambarkan kehidupan sosial yang terjadi di dalam Masyarakat, yang bersifat audio visual untuk menyampaikan sebuah pesan kepada audiens. Film juga adalah sarana hiburan yang sangat menyenangkan bagi Masyarakat. Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan, bahkan sampai mempengaruhi para audiens yang menonton film tersebut.

Berperan sebagai media komunikasi, film memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pembentukan pola pikir masyarakat dengan berbagi konten film yang disajikan. Selain sebagai media komunikasi, film juga dapat dijadikan sebagai media sosialisasi dan publikasi budaya yang bersifat persuasif. Secara sifat film merupakan bagian dari komunikasi massa yang tidak lepas dari hubungan antara film dan masyarakat. Film merupakan salah satu media massa komunikasi dalam bentuk audio dan visual yang memiliki konsep cerita. Dengan hadirnya film dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan pesan melalui plot cerita yang disampaikan oleh penulis skenario kepada audiens/penonton. Selain itu sebagai media komunikasi massa film memiliki fungsi untuk dapat menyampaikan pesan dalam bentuk informasi, edukasi, dan hiburan.

Film yang menjadi media untuk menyampaikan berbagai macam pesan, Ada banyak pesan dalam sebuah film, seperti pesan dakwah, pesan moral, pesan motivasi yang inspiratif. Film muncul dari kreatifitas. Diperlukan ide-ide, konsep, teknis, dan memerlukan waktu dan proses yang panjang untuk menghasilkan karya yang berkualitas secara visual dan verbal. Pencarian ide atau gagasan ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti mengangkat kisah dari novel, kisah nyata, cerpen, puisi, dongeng, atau bisa juga mengacu pada catatan pribadi (Ishmatun Nisa, Jumroni, Tantan Hermansah, 2022). Salah satunya

adalah Serial film Gadis Kretek Season 1 yang akan di jadikan Objek penelitian oleh peneliti



Gambar 1.1 Cover Novel Gadis Kretek

Sumber (<https://www.gramedia.com/products/gadis-kretek-cover-baru-2019>)

Serial film Gadis kretek juga merupakan serial yang diangkat dari sebuah novel karya Ratih Kumala, Novel "Gadis Kretek" terinspirasi dari kisah nyata Oei Wie Gwan, pendiri pabrik rokok Djarum, dan istrinya, Njoo Sian Liang. Oei Wie Gwan, seorang imigran Tionghoa, bermula perjalanan bisnisnya dengan menjual rokok kretek pintu ke pintu di Kudus, Jawa Tengah. Dirinya bersama sang istri lantas memainkan peran penting dalam perkembangan industri rokok kretek di Indonesia pada tahun 1951 (Riza Hamed Savero,2022) Ratih menjelaskan jika cerita Gadis Kretek yang ditulisnya terinspirasi dari bisnis keluarga yang bergerak di dunia kretek, industri kretek rumahan dengan merek Djagad. Novel “Gadis Kretek” langsung beken di kalangan pecinta sastra Indonesia. Pada 2012, ia masuk dalam daftar sepuluh besar penghargaan Kusala Sastra Khatulistiwa. Sebagai pencinta sastra, cara novel ini dikemas jadi faktor utama yang bikin pembaca jatuh cinta (Theresia Amadea, 2022), menurut bahana dari judul 7 fakta menarik serial gadial kretek pada artikel Jawapon.com menjelaskan Film Serial mempunyai

Bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, sekaligus indah, hal itu langsung menarik Kamila & Ifa selaku sutradara tertarik menjadikan novel tersebut menjadi serial Film dengan 5 episode yang sudah tayang di Netflix sejak 2 November 2023, serial film Gadis Kretek yang kini sukses menjadi serial nomor 1 di Netflix ternyata adalah serial original pertama dari Indonesia yang ada di Netflix.

Serial yang dibintangi oleh Dian Sastro ini mengangkat kisah cinta pasangan kekasih di tengah gemerlap industri kretek pada tahun 1960-an. Gadis kretek tidak sepenuhnya kisah nyata tetapi adaptasi bebas dari novel yang terinspirasi dari kisah nyata, drama ini mengharukan sekaligus menarik karena menceritakan industri rokok kretek Indonesia dan karena kebanyakan dalam industri kretek di dominasi oleh laki-laki, selain itu mengisahkan tentang perjuangan seorang wanita yang berhasil karena kemahiran meracik kretek.

Selain membawa cerita yang belum pernah ada sebelumnya, serial ini juga mengundang aktor dan aktris ternama Indonesia. Beberapa di antaranya ada Dian Sastrowardoyo, Ario Bayu, Arya Saloka, Putri Marino, Ibnu Jamil, Sheila Dara, Tissa Biani, Sha Ine Febriyanti, Rukman Rosadi, Verdi Solaiman, Tutie Kirana, hingga Pritt Timothy.

“Serial Gadis kretek” yang berhasil mengamankan posisi di urutan Top 10 global series Netflix di seluruh dunia dengan 1,6 Juta penayangan hanya dalam satu minggu ini (Maria Rosari Dwi Putri, Gadis Kretek, 2023). Menurut CNN Indonesia dari judul synopsis Gadis Kretek menjelaskan Serial film ini mengisahkan tokoh Dasiyah atau Jeng Yah (Dian Sastro) yang gemar dan ahli meracik rokok kretek agar memiliki cita rasa yang nikmat. Kemudian ia bertemu dengan Soeraja (Ario Bayu) seorang pengusaha rokok kretek. Keduanya pun terlibat kisah cinta namun berakhir kandas dan keduanya berpisah karena situasi politik pada saat itu. Berlatar waktu di dua zaman yang berbeda, kisah Gadis Kretek memperkenalkan sosok Lebas (Arya Saloka) yang setia menemani ayahnya yang dirawat di rumah sakit.

Ayah Lebas, bernama Soeraja, dan keluarga besarnya merupakan pemilik dari bisnis besar kretek Djagad Raja sejak zaman pasca penjajahan Belanda. Di tengah kondisi yang terbaring lemas, Soeraja mendadak terbangun dan meneriakkan nama Jeng Yah berulang kali hingga membuat Lebas kebingungan.

Sebagai anak terakhir, Lebas kerap diremehkan oleh saudara-saudara kandunginya. Sehingga, keluarganya tidak mempedulikan cerita Lebas soal teriakan ayahnya itu.

Lebas pun berusaha untuk melakukan pencarian sosok Jeng Yah yang misterius. Momen itu membawa adegan beralih menuju masa lalu, saat industri kretek di Kota M dikuasai oleh perusahaan milik juragan bernama Idrus Muria (Rukman Rosadi). Rukman memiliki dua orang anak perempuan, yakni Dasiyah (Dian Sastrowardoyo) dan Rukayah (Tissa Biani). Sebagai anak perempuan sulung, Dasiyah belum kunjung menemukan jodoh. Namun, justru itulah yang menjadikan Dasiyah salah satu kunci kesuksesan bisnis kretek sang ayah. Dasiyah lihai dalam menentukan tembakau terbaik. Selain itu, ia juga berambisi untuk menciptakan saus kretek terbaik. Namun, niat itusirna hanya karena Dasiyah atau Jeng Yah merupakan seorang perempuan. Pada zaman itu, perempuan masih dipandang sebelah mata oleh laki-laki.

Kembali ke masa kini, Lebas masih melanjutkan pencarian terhadap sosok Jeng Yah. Ia pun mendapatkan petunjuk dari seorang dokter bernama Arum (Putri Marino). Keduanya pun saling bahu-membahu dalam mencari sosok Jeng Yah sebelum ayah Lebas itu mengembuskan napas terakhir. Dalam pencariannya tersebut banyak hal terungkap serta rahasia-rahasia keluarga di balik usaha kretek tersebut.

Seperti yang sudah kisahkan dalam latar belakang, film ini mengandung banyak pesan moral, salah satunya adalah bentuk kegigihan, dasiyah yang lihai dalam menentukan tembakau terbaik. Selain itu, ia juga berambisi untuk menciptakan saus kretek terbaik. Namun, pada saat itu tidak bisa karena Dasiyah atau Jeng Yah merupakan seorang perempuan, tetapi hal itu tidak mematahkan semangat Dasiyah dengan lika liku yang terus ia lewati dan terus mempelajari kretek akhirnya ia di perbolehkan oleh bapaknya ikut membantu usaha kretek idroes dan merilis kreteknya sendiri yang bernama kretek gadis, usahanya dalam mensukseskan kretek Idroes tidak sia-sia, karena kretek yang sudah ia rilis sendiri mendapat pengjualan terbesar diantara kretek lain pada masa itu.

Penelitian ini nantinya akan menggunakan kajian analisis Semiotika Rolannd Barthes dan merujuk pada setiap adegan yang diperankan oleh para

pemeran dalam film serial Gadis Kretek Season 1 untuk merepresentasikan unsur pesan moral yang terkandung di dalam serial film Gadis Kretek Season1 melalui tanda-tanda yang kemudian di representasikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana representasi pesan moral dalam film Serial Gadis Kretek?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana representasi pesan moral dalam film Serial Gadis Kretek Season 1.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi para mahasiswa ilmu komunikasi dan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait representasi pesan moral dalam sebuah film.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait bagaimana representasi pesan moral dalam sebuah film.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, setiap bab memiliki beberapa sub bab didalamnya yang bertujuan agar mempermudah dalam penyusunan, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan gambaran tentang pemahaman latar belakang pengambilan judul. Kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematikan penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Terdiri dari 5 penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian, membahas mengenai teori semiotika Roland Barthes, konsep representasi, pesan moral dan film.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari pendekatan penelitian. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dan objek penelitian dengan subjek film “Gadis Kretek season 1” dan objeknya adalah pesan moral. teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan dan analisis data, waktu dan tempat penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas secara mendalam temuan hasil penelitian serta pembahasan representasi pesan moral yang ada pada film serial Gadis Kretek Season 1.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian serta akan memberikan saran secara teoritis dan praktis.

